

PELATIHAN AKUNTANSI, MANAJEMEN PADA UMKM DI DUSUN BEGAWAN DESA PANDANSARI LOR KABUPATEN MALANG

Dwi Ekasari Harmadji¹, FX Hevie Dwi Novianto², A. Margaretha Andreany Patty Corrua³

^{1,3}Jurusan Akuntansi, Universitas Wisnuwardhana Malang

²Jurusan Teknik Sipil, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: dwi.ekasari.harmadji@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat melalui KKN Tematik ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan penerapan ilmu dan teknologi, serta memberdayakan dan meningkatkan ekonomi lokal masyarakat melalui akuntansi manajemen pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pengolahan keripik (hasil pertanian) yang ada di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Hal ini didukung oleh hasil dari pertanian berupa umbi-umbian dan buah pisang yang melimpah dan dipakai sebagai mata pencaharian masyarakat. UMKM Keripik menjadi acuan penerapan akuntansi manajemen bagi dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN. UMKM pengolahan keripik singkong dan pisang disana masih perlu pembenahan dari segi akuntansi, manajemen dan pemasaran serta proses pengerjaan. Hal ini tentunya mampu meningkatkannya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan penguatan akuntansi manajemen dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini sudah dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama-sama dengan mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu akuntansi, manajemen dan teknik sipil. Implikasinya dari kegiatan KKN Tematik ini adalah terwujudnya akuntansi manajemen UMKM yang efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku UMKM di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Akuntansi, Manajemen, UMKM

Abstract

The Community Service Program through the Thematic Community Service Program aims to empower the community with the application of science and technology, as well as empower and improve the local economy of the community through management accounting for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) processing chips (agricultural products) in Begawan Hamlet, Pandansari Lor Village, Jabung District, Malang Regency. This is supported by the results from agriculture in the form of tubers and bananas which are abundant and used as community livelihoods. Chips SMEs become a reference for the application of management accounting for field supervisors and KKN students. SMEs processing cassava and banana chips there still need improvement in terms of management accounting and marketing as well as the processing process. This is of course able to increase the income of the community of MSME actors. Empowerment of management accounting strengthening is carried out through training and mentoring methods to provide solutions to problems faced by MSMEs. This training and mentoring has been carried out by Field Supervisors together with thematic KKN students consisting of accounting, management and civil engineering disciplines. The real implication of this thematic KKN activity is the realization of effective and efficient MSME management accounting, so as to increase the income of the MSME community in Dusun Begawan, Pandansari Lor Village, Malang Regency.

Keyword: Accounting, Management, MSME

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan penopang ekonomi bagi negara pada umumnya dan desa pada khususnya, karena selain membuka peluang pekerjaan di desa, juga bisa menambah pendapatan asli desa (Denhardt & Denhardt, 2003). Kehadiran teknologi digital dalam bentuk *fintech* bisa membantu ekspansi pelaku UMKM dan meningkatkan keuntungan UMKM (Setyobudi, 2007). Literasi keuangan dan inklusi keuangan dibutuhkan oleh pelaku UMKM karena bisa menopang usahanya agar lebih efektif dan efisien. Di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang telah memiliki beberapa UMKM yang mengelola hasil usaha pertaniannya.

Usaha pertanian berupa singkong (ubi kayu), ubi ungu, ubi madu, buah pisang yang berlimpah menjadi keunggulan hasil bumi yang ada di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kec. Jabung, Kabupaten Malang. Masyarakat Dusun Begawan juga memiliki inisiatif mengolah hasil bumi tersebut dengan mendirikan beberapa usaha UMKM dengan proses pengolahan keripik secara sederhana. Permasalahannya adalah pelaku UMKM belum memahami akuntansi dan pemasaran secara digital. Pencatatan yang sederhana dan masih tercampur antara uang untuk usaha dan uang pribadi pemilik UMKM karena belum mengenal akuntansi. Proses pembuatan keripik secara manual sehingga tidak bisa menghasilkan produk masih sedikit dan tidak cepat. Permasalahan lainnya adalah pemasaran keripik hasil UMKM tersebut yang masih dilakukan secara sederhana dari mulut ke mulut dan belum melalui daring/*online* berbasis digital. Program KKN Tematik ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan pengaplikasian ilmu dan teknologi digital, sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal masyarakat melalui penguatan akuntansi, manajemen usaha dan strategi pemasaran pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pandansari Lor Dusun Begawan Kabupaten Malang. Target khusus dari pengabdian ini adalah 1) untuk penataan administrasi dan keuangan yang baik dan benar dengan cara meningkatkan pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan bisa melakukan penerapan aplikasi digital buku kas dan buku warung, 2) Pengelolaan usaha keripik dengan menggunakan alat/mesin pemotongan keripik sehingga menghasilkan potongan bahan keripik yang tipis dengan cepat dan hasilnya banyak. 3) meningkatkan kemampuan strategi pemasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produk atau usaha yang fokus pada kualitas, kemasan (*packaging*), harga, saluran distribusi, pemasaran secara *digital/online*. Dampaknya adalah peningkatan pendapatan, sehingga masyarakat Dusun Begawan

lebih sejahtera. Pengetahuan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang meningkat maka berpengaruh dalam pengelolaan usahanya agar tetap bertahan ditengah pandemik Covid-19.

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan akuntansi dengan menerapkan aplikasi buku kas dan buku warung dan juga diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, menghitung harga pokok, dan pelatihan menghitung persediaan di UMKM Keripik. Pelatihan lainnya adalah pengelolaan manajemen pemasaran produk yang baik dan benar (Caiden, 2000) dengan menerapkan pemasaran daring/*online*. Pelatihan berikutnya untuk peningkatan kualitas dan kemasan produk keripik sehingga harganya mampu bersaing. Pendampingan dilakukan oleh Tim Pelaksana yang terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa KKN untuk perluasan saluran distribusi melalui media sosial (*Facebook, Instagram, dan Whatsapp Business*). Hal ini tentunya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan dan penguatan pelaku UMKM dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini sudah sukses dilakukan oleh DPL dan mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu akuntansi, manajemen dan teknik. Target inti dari kegiatan KKN Tematik ini adalah terwujudnya akuntansi, manajemen dan strategi pemasaran yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.

Metode Pelaksanaan

Metode-metode yang dipakai dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik ini yaitu: pelatihan dan pendampingan. Beberapa metode dalam pelatihan dan pendampingan antara lain sebagai berikut:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana (Dosen Pembimbing Lapangan/DPL dan Mahasiswa KKN).
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauhmana tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wisnuwardhana Malang.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar proses produksi, akuntansi, perhitungan harga pokok, laporan keuangan, dan manajemen pemasaran dengan media sosial yang efektif dan efisien.

4. Metode Simulasi dan Praktek yang digunakan untuk memonitorpemahaman pelaku UMKM terhadap proses produksi, akuntansi, perhitungan harga pokok, laporan keuangan dan manajemen pemasaran dengan media sosial.

Sasaran metode pelatihan dan pendampingan adalah pengusaha UMKM di Dusun Begawan. Gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini adalah metode simulasi dan praktek pengemasan/packaging yang higienis dan cepat.



Gambar 1. Mahasiswa KKN Mendampingi Proses Pengemasan/Packaging Produk Keripik



Gambar 2. Mahasiswa KKN Mendampingi Proses Pengemasan/Packaging Produk Keripik

Hasil dan Pembahasan

Proses yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Wisnuwardhana Malang tahun 2022 adalah dengan melaksanakan kegiatan akuntansi, manajemen pada pengusaha UMKM di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Program ini merupakan salah satu program inti dengan melatih para pengusaha UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal masyarakat dengan memberikan pendampingan dan pelatihan akuntansi dan manajemen serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pengemasan (*packaging*) produk keripik berdasarkan hasil bumi yang merupakan potensi desa. Akuntansi dan manajemen pemasaran produk UMKM dilakukan secara berkelanjutan/kontinyu (Setyobudi, 2007). Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan perencanaan kegiatan operasional usaha hingga strategi distribusi pemasaran produk melalui media sosial (*online*). Hal ini bisa menunjang program pembangunan desadimasa yang akan datang. Pengembangan UMKM harus dilaksanakan karena UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara. UMKM memerlukan model akuntansi dan manajemen yang diadopsi dari manajemen perusahaan, yaitu aspek keuangan/akuntansi dan manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, serta manajemen pemasaran. Penerapan akuntansi dan manajemen UMKM tersebut perlu dikembangkan dengan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya.

Kesimpulan

Masyarakat Dusun Begawan dan Tim Pelaksana (DPL serta mahasiswa KKN 2022) telah mampu memperbaiki proses akuntansi dan manajemen pemasaran UMKM yang ada dengan memberikan pengetahuan, pelatihan dan pendampingan akuntansi serta manajemen sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di Dusun Begawan dalam rangka pembangunan di Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Aparatur Desa dan Tim Pelaksana (DPL dan mahasiswa KKN 2022) telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan akuntansi dan

manajemen, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut (Supeni & Sari, 2011). Adanya pengelolaan UMKM yang baik, mampu meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.

Saran

1. Pihak pemerintah desa setempat khususnya dilingkungan Desa Pandansari Lor Kecamatan Jabung diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi, terutama sosialisasi peningkatan akuntansi dan manajemen pelaku UMKM.
2. Perlu dilakukan kerjasama antara Universitas Wisnuwardhana Malang, Pemerintah Desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) untuk menciptakan pelaku-pelaku UMKM yang akan meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Saran yang mengacu pada tindakan praktis pelatihan dan pendampingan oleh tim pelaksana adalah monitoring evaluasi hasil dan keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat di Dusun Begawan, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Hal ini bisa diterapkan pada saat KKN tahun berikutnya yang bisa diadakan di lokasi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, G. E. (2000). *Administrative Reform* (2nd ed.). London: The Penguin Press.
- Denhardt, J., & Denhardt, R. (2003). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. Armonk ME Sharpe.
- Setyobudi, A. (2007). Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, 5(2), 29–35.
- Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2011). *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil*. 19–29.